



JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Mata Kuliah Critical Thinking & Problem Solving
03. Fondasi Berpikir Kritis (Bagian-3)

Tim Ajar Matakuliah CTPS



Topik

1. Kesimpulan
2. Alasan
3. Asumsi
4. Kekurangan dan Kekeliruan



KESIMPULAN

- KBBI - Kesimpulan adalah keputusan yang didapatkan berdasarkan cara berpikir deduktif atau induktif dari sebuah pembahasan atau gagasan tertentu.
- Secara umum, pengertian kesimpulan adalah pernyataan yang diambil secara ringkas dari keseluruhan hasil pembahasan atau analisis. Dengan kata lain kesimpulan adalah hasil dari suatu pembicaraan.

Kesimpulan

- Fungsi terpenting dari analisis argumen adalah mengidentifikasi kesimpulan
- Jika sebuah argumen cukup singkat, kesimpulan dapat langsung diberikan. Tetapi jika argumen merupakan argumen kompleks, kesimpulan bisa seringkali salah, salah menarik karena salah alasan atau salah dalam memahami arah argumen
- Kesimpulan dari suatu argumen sering ditandai dengan kata 'jadi' atau padanannya. Atau kesimpulannya dapat diikuti oleh 'karena' (atau yang setara), untuk menunjukkan bahwa alasan diberikan untuk mendukung klaim sebelumnya
- Dengan tidak adanya petunjuk linguistik seperti itu – dan seringkali tidak ada – kita harus melihat klaim itu sendiri untuk memutuskan apakah ada argumen yang ada, dan jika demikian, bagian mana darinya yang mengungkapkan kesimpulannya



Contoh Kalimat Kesimpulan

✓ Dari hasil pembahasan tentang Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada PT Angin Ribut, maka diambil sebuah kesimpulan berupa :

1. Dengan adanya sistem informasi ini, maka pihak Perusahaan dapat lebih mudah menyajikan informasi mengenai penjualan dan pengadaan barang
2. Sistem informasi ini mempermudah penjualan dan pengadaan barang pada PT Angin Ribut, baik dalam pencarian data, proses pengadaan dan penjualan maupun dalam pembuatan laporan



Langkah Membuat Kesimpulan

- Mendengarkan dengan seksama isi informasi yang disampaikan
- Menafsirkan pokok pembahasan
- Menyeleksi dan menentukan pokok pikiran
- Menulis kembali pokok pikiran dengan kalimat sendiri secara ringkas
- Menyampaikan kembali isi informasi yang telah ditulis secara jelas dan runtut

Kesimpulan yang baik adalah kesimpulan yang memuat seluruh isi teks yang dibahas dengan kalimat efektif dan mudah dipahami.

Adapun isi dari kesimpulan sendiri yaitu ringkasan isi teks dengan memuat informasi secara singkat, jelas, dan padat.



Ciri Kesimpulan Yang Baik

- Menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Menggunakan bahasa yang mudah di pahami.
- Berisi pokok pembicaraan.
- Menggunakan penarikan pernyataan secara umum dari kalimat fakta sebelumnya.
- Membandingkan dua hal yang berbeda namun tetap memperlihatkan kesamaan pada sisi tertentu,
- Tidak berbelit-belit.
- Berupa fakta dan jelas.

Diskusi

Argumen :

Orang tua secara alami cenderung berpikir bahwa, karena mereka lebih tua dan lebih berpengalaman, mereka tahu lebih baik daripada anak-anak mereka. Akibatnya mereka menganggap bahwa penilaian dan keputusan mereka adalah yang benar. Tetapi dalam banyak hal, anak-anak jauh lebih pintar daripada yang dinilai orang tua mereka. Mereka sering menunjukkan keterampilan memecahkan masalah yang tidak dimiliki orang tua mereka; dan mereka lebih berani dalam berpikir, hanya karena mereka tidak terlalu takut membuat kesalahan. Orang tua harus lebih memperhatikan apa yang dikatakan anak-anak mereka, dan membiarkan mereka membuat lebih banyak keputusan untuk diri mereka sendiri. Terlepas dari hal lain, ini akan membantu meredakan banyak ketegangan keluarga yang tidak perlu.



Diskusi

Manakah dari berikut ini yang paling tepat mengungkapkan kesimpulan utama dari argumen tersebut? Selain membuat pilihan, berikan alasan singkat mengapa pilihan itu yang tepat, dan mengapa yang lain tidak tepat.

- A. Anak-anak jauh lebih pintar daripada yang dinilai orang tua mereka, dan sering kali menunjukkan keterampilan memecahkan masalah yang tidak dimiliki orang tua mereka.
- B. Orang tua secara alami berasumsi bahwa penilaian dan keputusan mereka adalah yang benar.
- C. Anak-anak tidak keberatan melakukan kesalahan seperti yang dilakukan orang tua mereka pada umumnya.
- D. Orang tua harus lebih memperhatikan apa yang dikatakan anak-anak mereka, dan membiarkan mereka membuat lebih banyak keputusan.
- E. Pengurangan ketegangan keluarga akan terjadi jika orang tua lebih mendengarkan apa yang dipikirkan anak-anak mereka.



ALASAN

- Alasan adalah ekspresi yang memberitahu kita mengapa sesuatu seperti itu. Fungsi utama alasan adalah untuk menjelaskan.
- Ada dua pengertian dari kata 'alasan', tergantung pada apakah itu ditemukan dalam argumen yang mendukung kesimpulan, atau dalam penjelasan.
- Namun, batas antara argumen dan penjelasan seringkali kabur, sehingga terkadang membuat interpretasi menjadi sulit.

Contoh kalimat disertai alasan :

Permukaan laut meningkat di seluruh dunia **karena** pemanasan global mencairkan es di kutub.



Alasan

Alasan Sebagai
Premis

Relevansi

Kesimpulan
Tersirat

Apakah Alasan
selalu berupa
Klaim?

- Alasan Sebagai Premis → Premis adalah klaim yang mengikuti sebuah kesimpulan. Jadi argumen yang benar-benar bagus adalah argumen yang premisnya benar dan kesimpulannya mengikuti. Itulah sebabnya, dalam argumen yang baik, premis adalah alasan untuk percaya, atau setuju dengan kesimpulan
- Relevansi → Untuk satu hal, premis tidak dapat dikatakan sebagai alasan sebuah kesimpulan kecuali jika relevan terhadap kesimpulan tersebut. Misalkan seseorang mencoba berargumen bahwa:

Air laut asin, jadi Mars adalah planet!

→ Premis dari argumen ini benar, dan begitu pula kesimpulannya. Tetapi mengetahui bahwa air laut itu asin tidak memberikan alasan untuk percaya bahwa Mars adalah sebuah planet, karena kedua klaim tersebut sama sekali tidak berhubungan



Argumen

Terdakwa berada di mejanya di kantor pada pukul 3 sore, tapi tidak ada yang melaporkan bertemu dengannya lagi sampai setelah jam 4. Itu adalah waktu yang cukup lama untuk sampai ke TKP dan kembali.

- Kesimpulan Tersirat → Pernyataan di atas adalah mengarah pada beberapa bentuk tuduhan. Jika beberapa kesimpulan (atau inferensi) diambil dari narasi tersebut, akan membuatnya menjadi argumen. Misalnya, dapat mengarah pada kesimpulan bahwa terdakwa memiliki waktu, atau kesempatan, untuk melakukan kejahatan. Namun, ini adalah kesimpulan yang sangat jelas untuk ditarik sehingga tidak perlu dinyatakan secara eksplisit. Kesimpulan tersiratnya : Terdakwa memiliki kesempatan untuk melakukan kejahatan.

- Apakah alasan selalu berupa klaim? → Dalam satu kata, ya. Ini tidak berarti bahwa alasan selalu merupakan pernyataan gramatikal (kalimat deklaratif). Seperti pada pembahasan klaim. klaim dapat dibuat dengan menggunakan pertanyaan retoris atau bahkan kalimat imperatif.

Misalnya, 'Apakah ada yang melihat terdakwa di mejanya antara jam 3 dan 4 sore?' dan menganggapnya sebagai klaim.



Diskusi

Diskusikan pasangan kalimat berikut. Bisakah salah satu kalimat dalam setiap kasus dipahami sebagai alasan untuk yang lain? Jelaskan

- Kenaikan pajak bukanlah penentu pemenangan suara. Dalam empat dekade terakhir, setiap kali pemerintah menaikkan pajak, peringkat jajak pendapat mereka turun secara signifikan.

ASUMSI

- Asumsi adalah dugaan yang diterima sebagai dasar dan sebagai landasan berpikir karena dianggap benar. Asumsi biasanya baru berupa dugaan, perkiraan, prediksi dan ramalan
- Orang membuat asumsi karena ingin mengetahui, menanyakan, memprediksikan atau menduga tentang sesuatu yang akan atau telah terjadi.
- Sebagian asumsi bisa disampaikan secara terbuka dan beberapa diantaranya tidak. Namun pada dasarnya asumsi dapat disampaikan walaupun secara tersirat dalam ucapan.
- Premis dari banyak argumen adalah asumsi. Dengan kata lain, kesimpulan dari suatu argumen seringkali bertumpu pada satu atau lebih asumsi. Jika asumsi dapat terbukti salah atau tidak beralasan, maka argumen tersebut harus dinilai tidak sehat.
- Menyebut klaim atau keyakinan sebagai asumsi berarti dapat dipertanyakan, terbuka untuk ditentang, atau membutuhkan pbenaran. Ini tidak berarti bahwa itu selalu salah atau tidak dapat diterima.

Contoh

- Teknologi untuk mendeteksi pemalsuan uang telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Sayangnya, keterampilan dan teknik pemalsu lebih dari sekadar mengimbangi. Jadi kita akan melihat jumlah uang palsu yang beredar terus meningkat.

Penjelasan

Kesimpulan (K) ada pada kalimat terakhir; dan premis (P) tunggal adalah kalimat sebelumnya. (Kalimat pertama hanyalah konteks.) Jadi, dikatakan, K mengikuti dari klaim eksplisit bahwa pemalsuan meningkat lebih cepat daripada deteksi. Tapi apa dasar dari klaim itu? tidak diberikan apa-apa. Mungkin benar, tentu saja. Tapi sama-sama mungkin salah atau dibesar-besarkan. Pada akhirnya kita harus mengambil P pada kepercayaan jika kita ingin menerima kesimpulannya. Dalam pengertian itulah kita memperlakukan P sebagai asumsi, bukan fakta.



Diskusi

Pada hari-hari sebelum kedatangan internet, penerbit dan penjual buku secara efektif mengendalikan apa yang dibaca orang, karena sangat sedikit calon penulis yang mampu menanggung risiko finansial yang tinggi dari penerbitan sendiri. Internet telah mengubah semua itu, dengan Facebook dan Twitter memimpin. Sekarang siapa pun dapat mengekspresikan pandangan mereka secara publik, atau mendistribusikan informasi, dengan sedikit atau tanpa biaya, dan tanpa tirani sensor. Mereka yang takut akan internet karenanya harus berhenti mengkhawatirkan bahayanya dan mengakui bahwa, secara seimbang, pertumbuhannya adalah untuk kepentingan publik, bukan menentangnya. Karena, hampir dalam sekejap, ini telah memberi kita kebebasan informasi dalam skala yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya.



Analisis argumen tersenut sehingga jelas tentang alasan dan kesimpulannya. Kemudian putuskan yang mana dari berikut ini yang merupakan asumsi utama yang mendasari tetapi tidak dinyatakan. (Hanya ada satu jawaban yang benar.)

- A. Ada beberapa alasan untuk khawatir tentang internet.
- B. Kebebasan informasi adalah untuk kepentingan umum.
- C. Internet di sini untuk tinggal.
- D. Setiap orang berhak untuk mengeluarkan pendapatnya.



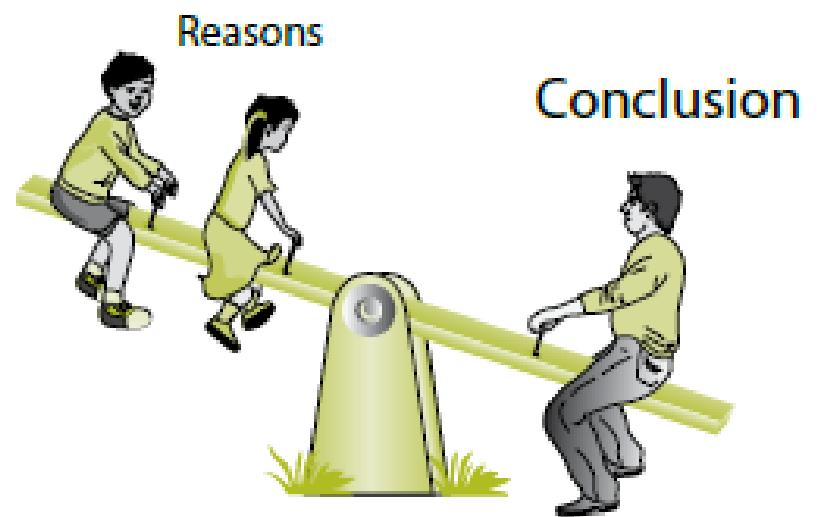
KESALAHAN DAN KEKURANGAN

Argumen yang baik adalah argumen yang memenuhi dua aturan.

Aturan 1 adalah bahwa alasannya harus benar. Kita tidak bisa mempercayai argumen yang didasarkan pada premis yang salah. Jika kita tahu bahwa satu atau lebih premis salah, kita harus menolak argumen tersebut.

Aturan 2 adalah bahwa kesimpulan harus mengikuti alasan yang dapat dikenali, artinya jika semua alasan benar, kesimpulan tidak boleh salah.

Sebuah metafora yang berguna untuk sebuah argumen adalah permainan jungkat-jungkit, atau lengan keseimbangan, dengan **Alasan** di satu sisi dan **Kesimpulan** di sisi lain. Jika kesimpulannya terlalu kuat, atau terlalu banyak menegaskan, alasannya mungkin tidak memiliki 'bobot' yang cukup untuk mendukungnya. Agar sebuah argumen masuk akal, alasannya harus lebih besar daripada kesimpulannya



- Suatu argumen dikatakan salah jika alasan atau alasan-alasan yang diberikan tidak benar, atau tidak cukup mendukung kesimpulan.
- Beberapa kelemahan umum adalah:
 - mempertahankan poin tertentu menjadi kesimpulan umum
 - terlalu mengandalkan bukti anekdot, atau pengalaman masa lalu
 - salah dalam korelasi untuk suatu penyebab.

Pertanyaan?



Tugas

1. Bacalah narasi berikut

Ketika kota menjadi padat dengan lalu lintas, solusi yang biasa dilakukan adalah mengenakan biaya untuk membawa mobil ke pusat kota. Ini berhasil, tetapi salah untuk melakukannya, karena mendiskriminasi demi mereka yang mampu dengan mudah membayar. Yang kurang mampu di masyarakat dihukum agar yang kaya bisa menikmati kemewahan jalanan yang bersih. Oleh karena itu biaya kemacetan di mana-mana harus dihapuskan. Sebuah sistem penjatahan penggunaan mobil harus diperkenalkan sebagai gantinya, yang memungkinkan setiap pengemudi masuk ke kota hanya sekali atau dua kali per minggu. Kemudian semua orang mendapat manfaat yang sama.

Buatlah Kesimpulan Utama pada narasi di atas

2. Cobalah untuk menemukan – atau membuat – sebuah argumen yang kesimpulannya didukung oleh alasan (atau alasan-alasan) yang menjelaskan.

3. Apakah Anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan berikut – dan mengapa?

“Setiap argumen harus membuat setidaknya satu asumsi yang tidak dinyatakan”